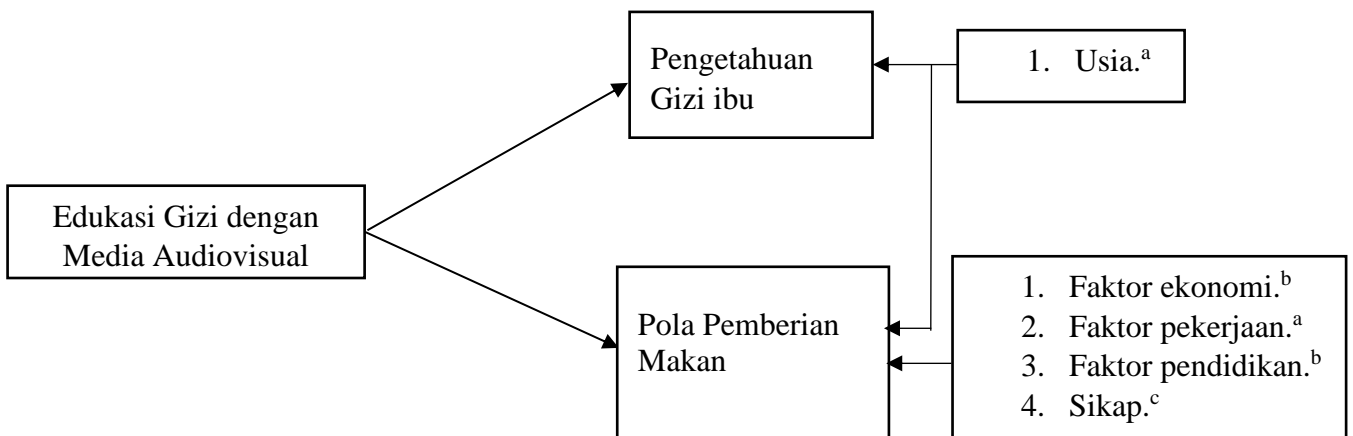


### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

- Variabel pengganggu yang dikendalikan dengan kriteria eksklusi
- Variabel pengganggu yang tidak diteliti tapi hanya dilihat dari karakteristik
- Variabel tidak diteliti karena keterbatasan peneliti

### B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian, hipotesis yang akan diuji dari penelitian ini adalah :

Ha<sub>1</sub> : Ada pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap pengetahuan gizi ibu di Posyandu Melati Kelurahan Sukanagara.

Ha<sub>2</sub> : Ada pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap pola pemberian makan ibu kepada balita di Posyandu Melati Kelurahan Sukanagara.

H0<sub>1</sub> : Tidak ada pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap pengetahuan gizi ibu di Posyandu Melati Kelurahan Sukanagara.

H0<sub>2</sub> : Tidak ada pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap pola pemberian makan ibu kepada balita di Posyandu Melati Kelurahan Sukanagara.

## C. Variabel dan Definisi

### 1. Variabel Penelitian

#### a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel yang variasi nilainya dapat mempengaruhi variabel lain (Cecep and Sucipto, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi gizi seimbang dengan media audiovisual.

#### b. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel yang berubah karena adanya perubahan variabel bebas (Cecep and Sucipto, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan gizi ibu dan pola pemberian makan terhadap balita.

#### c. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu pada penelitian ini yaitu usia, faktor ekonomi, faktor pekerjaan dan faktor pendidikan.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan atau pengertian secara operasional tentang variabel-variabel yang diamati yang terdapat dalam kerangka konsep yang dikembangkan peneliti (Cecep & Sucipto, 2020).

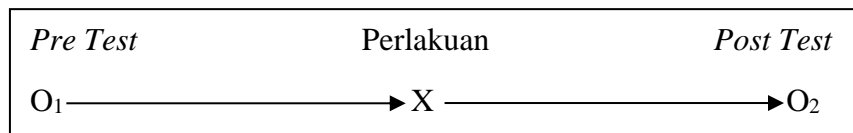
Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
<b>Variabel Terikat</b>					
1.	Pengetahuan	Kemampuan ibu untuk menjawab benar pertanyaan terkait gizi seimbang yang diperoleh dari kuesioner	Tes Pengetahuan	Skor	Rasio
2.	Pola pemberian makan	Tindakan yang dilakukan ibu dalam pemenuhan gizi seimbang balita	Kuesioner <i>CFQ (Child Feeding Questionnaire)</i> (Birch <i>et al.</i> , 1998)	Skor	Rasio

## D. Desain Penelitian

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi eksperimen* (eksperimen semua) dengan rancangan *One Group Pre – Post test without control* dan melaksanakan *pre test* (tes awal sebelum dilakukan edukasi gizi seimbang) dan *post test* (tes akhir sesudah dilakukanya edukasi gizi seimbang).

Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dan responden yang diberikan intervensi. Intervensi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa penayangan video berupa edukasi gizi seimbang dan pola pemberian makan pada balita 24-59 bulan.



Gambar 3.2 Model rancangan penelitian dengan metode *quasy eksperimen*

Keterangan :

O<sub>1</sub> : *Pre test* untuk mengetahui pengetahuan dan pola pemberian makan ibu pada balita sebelum perlakuan

X : Intervensi berupa edukasi gizi yang di berikan

O<sub>2</sub> : *Post test* untuk mengetahui pengetahuan dan pola pemberian makan ibu pada balita setelah intervensi

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan di Posyandu Melati Kelurahan Sukanagara sejumlah 30 responden.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam

penelitian ini adalah 30 orang ibu yang mempunyai balita di Posyandu Melati Kelurahan Sukanagara.

Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan
- 2) Ibu balita yang berada di Posyandu Melati Kelurahan Sukanagara
- 3) Ibu yang bisa membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden penelitian

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

## F. Instrumen Penelitian

1. Media audio visual gerak, dibuat dalam bentuk video animasi singkat yang dibuat oleh penulis dengan menggunakan aplikasi canva dan plotagon. Pengisi suara dalam video tersebut adalah teman penulis. Dalam video tersebut menjelaskan mengenai gizi seimbang dan pola pemberian makan pada balita usia 24-59 bulan. Video ini telah di uji coba kepada 10 orang ibu balita awam atau bukan dari tenaga kesehatan.
2. Kuesioner pengetahuan gizi, yaitu kuesioner *pre test* dan *post test* yang sudah di uji validitas dan reabilitas berupa pertanyaan 20 soal

pengetahuan gizi. Kuesioner dalam penelitian ini merupakan bentuk penjabaran dari hipotesis penelitian untuk mengetahui pengetahuan ibu mengenai gizi seimbang sebelum dan sesudah diberi edukasi. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner pengetahuan gizi seimbang yang sudah di modifikasi dari kuesioner penelitian sebelumnya.

3. Kuesioner pola pemberian makan, yaitu kuesioner *pre test* dan *post test* yang sudah di uji validitas dan reliabilitas sejumlah 15 soal tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner dalam penelitian ini merupakan bentuk penjabaran dari hipotesis penelitian untuk mengetahui pola pemberian makan sebelum dan sesudah diberi edukasi. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner CFQ (*Child Feeding Questionnaire*) yang diterbitkan oleh *The Pennsylvania State University* untuk mengkaji pola pemberian makan.

Kuesioner yang digunakan perlu diuji validitas dan reliabilitas agar dapat digunakan sebagai alat ukur.

- a. Uji Validitas

Menurut Notoatmodjo (2005) Uji validitas ialah uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat menjelaskan

sesuatu yang diukur melalui kuesioner. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan 20 pertanyaan. Kuesioner pengetahuan gizi seimbang dan pola pemberian makan dianalisis menggunakan program statistik SPSS. Uji ini dilakukan dengan menghitung korelasi dengan total skor variabel tersebut.

Hasil pengolahan data uji validitas tes pengetahuan dari 25 pertanyaan terdapat 20 pertanyaan dari 30 ibu balita posyandu mawar mempunyai korelasi lebih besar dari r tabel sebesar 0,361, sehingga dapat disimpulkan bahwa 20 pertanyaan valid. Hasil uji validitas pola pemberian makan dari 15 pernyataan didapatkan hasil bahwa 15 pernyataan tersebut mempunyai korelasi lebih besar dari r tabel sebesar 0,361, sehingga dapat disimpulkan bahwa 15 pernyataan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana responden memberikan jawaban yang konsisten terhadap angket yang diberikan. Dapat diketahui bahwa hasil pengujian variabel tingkat pengetahuan ibu tentang gizi menunjukkan bahwa item-item pertanyaan adalah reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian karena nilai Alpha hitung ( $\alpha$ ) sebesar 0,873.

## G. Prosedur Penelitian

### 1. Pra Penelitian

- a. Pengumpulan data awal dari Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya.
- b. Merumuskan masalah dan tujuan penelitian.
- c. Menentukan populasi penelitian. Jumlah balita usia 24-59 bulan di Posyandu Melati Kelurahan Sukanagara sebanyak 48 responden.
- d. Menentukan sampel penelitian (balita usia 24-59 bulan di Posyandu Melati Kelurahan Sukanagara yang sesuai dengan kriteria inklusi).
- e. Penentuan jumlah sampel sebanyak 48 balita usia 24-59 bulan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*.
- f. Menentukan dan menyusun instrument penelitian
- g. Melakukan validasi instrument penelitian meliputi validasi bahasa, validasi materi dan validasi media.

### 2. Penelitian

- a. Pembuatan media audio visual (video animasi)
- b. Pengisian kuesioner pengetahuan gizi seimbang dan pola pemberian makan sebelum intervensi
- c. Intervensi edukasi gizi seimbang dan pola pemberian makan
- d. Pengisian kuesioner pengetahuan gizi seimbang dan pola pemberian makan setelah dilakukan intervensi



- e. Pengumpulan data primer dan data sekunder dilakukan oleh peneliti dibantu enumerator yang berasal dari mahasiswa gizi.
- f. Pengolahan dan analisis data.
- g. Penyajian hasil dan pembahasan.
- h. Kesimpulan dan saran.

## **H. Pengolahan dan Analisis**

### 1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

#### a. Penyuntingan

Penyuntingan merupakan proses untuk memeriksa kembali kebenaran data atau formulir kuesioner yang diperoleh dan dikumpulkan. Kuesioner yang telah diisi dan dikumpulkan dari seluruh responden kemudian dilakukan pengecekan meliputi kelengkapan seluruh nomor kuesioner, kelengkapan data serta macam isian data.

#### b. Penilaian

Penilaian yaitu memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu penilaian atau skor terhadap hasil pengisian kuesioner pada responden. Scoring jawaban dimulai dari jawaban terendah kemudian dijumlah untuk mengetahui skor total.

##### 1) Soal pengetahuan

Setiap jawaban diberi nilai :

Benar : 1

Salah : 0

Jumlah pertanyaan : 20

Skor minimal tes pengetahuan adalah 0 dan untuk skor maksimal adalah seluruh pertanyaan benar yakni 20.

2) Soal pola pemberian makan

Pengukuran pola pemberian makan diukur dengan menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner CFQ. *Pre test* dan intervensi dilakukan di satu hari yang sama sedangkan untuk pelaksanaan *post test* dilakukan dua minggu setelah intervensi. Pengukuran pola pemberian makan diberikan pernyataan dalam bentuk kuesioner dengan skala likert, jawabannya terdiri dari sangat sering, sering, jarang, dan tidak pernah. Pernyataan yang diajukan berjumlah 15 soal pernyataan. Skor jawaban responden akan dijumlahkan dengan hasil akhir nilai minimal 15 dan maksimal 60. Setiap item pernyataan memiliki pilihan jawaban dengan skor :

Tidak pernah : 1

Jarang : 2

Sering : 3

Selalu : 4

c. Pemasukan data

Semua data dari setiap variabel dimasukkan ke aplikasi SPSS untuk dianalisis data.

d. Tabulasi

Tabulasi merupakan kegiatan untuk memasukkan data pada tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data. Kegiatan ini dilakukan dengan memasukkan data yang diperoleh ke dalam tabel-tabel yang sesuai dengan variabel penelitian.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis secara univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Merupakan Analisis data yang menganalisis tiap-tiap variabel penelitian untuk melihat hasil *mean*/median, standar deviasi, min dan max. Untuk uji normalitas *pre test* pengetahuan gizi dan pola pemberian makan terdistribusi normal, sedangkan untuk uji normalitas *post test* pengetahuan gizi dan pola pemberian makan tidak terdistribusi normal.

b. Analisis Bivariat

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis, yakni membuktikan ada tidaknya pengaruh edukasi media audio visual terhadap perubahan pengetahuan gizi seimbang dan pola pemberian makan.

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas data dilakukan dengan uji statistik *Shapiro Wilk* jika data terdistribusi normal dilakukan dengan uji

statistik *Paired Sample Test* dan untuk data yang terdistribusi tidak normal dilakukan uji statistik *Wilcoxon*.

Analisis dengan uji *Paired Sample Test* dan *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui kemaknaan perubahan pengetahuan gizi seimbang dan pola pemberian makan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan pada tingkat kepercayaan 95% dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai p pada kelompok perlakuan diperoleh  $<0,05$  maka pemberian edukasi media audio visual memiliki pengaruh terhadap perubahan pengetahuan gizi seimbang dan pola pemberian makan pada balita usia 24-59 bulan.